

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Profil Kepolisian Daerah Bengkulu

Kepolisian Daerah Bengkulu atau Polda Bengkulu adalah pelaksana tugas Kepolisian RI di wilayah Provinsi Bengkulu. Berdasarkan Surat Mabes Polri nomor B/5923/X/OTL.1.1.3/2019/Srena tentang Penyampaian Keputusan dan Arahan Kapolri, Status Kepolisian Daerah Provinsi Bengkulu ditingkatkan menjadi Polda Tipe A yang akan dipimpin oleh Polisi berpangkat Inspektur Jenderal. Polda Bengkulu Memiliki 10 Polda: Polda Bengkulu, Polda Seluma, Polda Bengkulu Tengah, Polda Bengkulu Selatan, Polda Bengkulu Utara, Polda Kepahiyang, Polda Rejang Lebong, Polda Muko-Muko, Polda Kaur, Polda Lebong.⁴¹

B. Visi dan Misi Kepolisian Daerah Bengkulu

Visi:

Terwujudnya pelayanan keamanan dan ketertiban masyarakat yang prima, tegaknya hukum dan keamanan dalam negeri yang mantap serta terjalinnya sinergi polisional yang proaktif di daerah Bengkulu.

Misi:

1. Melaksanakan deteksi dini dan peringatan dini melalui kegiatan/operasi penyelidikan, pengamanan dan penggalangan;

⁴¹ <http://bengkulu.polri.go.id/satuan-wilayah>, diakses 25 Oktober 2022, pukul 13.06

2. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan secara mudah, responsif dan tidak diskriminatif;
3. Menjaga keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas untuk menjamin keselamatan dan kelancaran arus orang dan barang;
4. Menjamin keberhasilan penanggulangan gangguan keamanan dalam negeri;
5. Mengembangkan perpolisian masyarakat yang berbasis pada masyarakat patuh hukum;
6. Menegakkan hukum secara profesional, objektif, proporsional, transparan dan akuntabel untuk menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan;
7. Mengelola secara profesional, transparan, akuntabel dan modern seluruh sumber daya Polri guna mendukung operasional tugas Polri;
8. Membangun sistem sinergi polisional interdepartemen dan lembaga internasional maupun komponen masyarakat dalam rangka membangun kemitraan dan jejaring kerja (partnership building/networking).

C. Pelaksanaan Tugas Satuan Pembinaan Masyarakat Kepolisian Resor Kota Bengkulu

Satuan Binmas adalah unsur pembantu pimpinan dan pelaksanaan staf Polres yang berada dibawah Kapolres yang bertugas sebagai berikut:⁴²

1. Mengatur penyelenggaraan dan mengawasi / mengarahkan pelaksanaan penyuluhan masyarakat dan pembinaan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa oleh satuan-satuan fungsi yang kompeten.
2. Membina hubungan kerjasama dengan organisasi / lembaga / tokoh sosial / kemasyarakatan dan instansi pemerintah khususnya instansi polsus / ppns / pemerintah daerah dalam kerangka otonomi daerah, dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan warga masyarakat pada hukum dan peraturan perundang-undangan.
3. Mengembangkan pengamanan swakarsa dan pembinaan hubungan polri dengan masyarakat yang kondusif bagi pelaksanaan tugas polri.
4. Satuan binmas dipimpin oleh kepala satuan pembinaan masyarakat bertanggung jawab kepada kapolres dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali wakapolres.
5. Kepala satuan pembinaan masyarakat dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh kaur bin ops, kanit

⁴² <https://restabengkulukota.bengkulu.polri.go.id/sat-binmas/>, diakses pada 20 Agustus 2024

bintibmas, kanit bin polmas, kanit bin kamsa dan kaur mintu.

D. Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pembinaan Masyarakat Kepolisian Resor Kota Bengkulu

Kegiatan Sat Binmas:

1. merencanakan dan menyelenggarakan administrasi kegiatan operasional pembinaan masyarakat;
2. memberdayakan peran serta masyarakat dan kegiatan Polmas, yang meliputi pengembangan kemitraan dan kerja sama antara Polsek dengan masyarakat dan pemerintah tingkat kecamatan/kelurahan serta organisasi non pemerintah dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat;
3. melaksanakan koordinasi dengan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan; melaksanakan pembinaan dan penyuluhan di bidang ketertiban masyarakat terhadap komponen masyarakat antara lain remaja, pemuda, wanita, dan anak; dan
4. melaksanakan kegiatan sambang desa, penerangan, penyuluhan dan tatap muka dengan tokoh-tokoh masyarakat.

E. Visi dan Misi Satuan Pembinaan Masyarakat Kepolisian Resor Kota Bengkulu

Visi dan Misi SAT BINMAS Kepolisian Resor Kota Bengkulu

Visi Satuan Pembinaan Masyarakat Kepolisian Resor Kota Bengkulu

Terwujudnya Kamtibmas Yang Bermartabat di Kepolisian Resor Kota Bengkulu

Misi Satuan Pembinaan Masyarakat Kepolisian Resor Kota Bengkulu

Meningkatkan Kegiatan Preemtif Dengan Menjalin Kemitraan Antara Polri Dan Masyarakat.

F. Tabel Permasalahan dalam Peran Kepolisian Resor Kota Bengkulu oleh Satbinmas dalam Pencegahan Radikalisme

Tabel 3.1

No	Aspek	Permasalahan	Penjelasan
1	Kelembagaan	Keterbatasan personel Satbinmas dalam melaksanakan kegiatan pembinaan secara menyeluruh	Personel yang terbatas membuat kegiatan pembinaan belum merata ke seluruh wilayah yang berpotensi radikal
2	Koordinasi antar lembaga	Minimnya sinergi dengan instansi terkait seperti Kesbangpol, tokoh agama, dan tokoh masyarakat	Pencegahan radikalisme seharusnya dilakukan secara bersama melalui kerja lintas sector
3	Pendekatan	Kurangnya	Pendekatan hanya

	terhadap masyarakat	pendekatan persuasif yang berkelanjutan terhadap kelompok rentan radikalisme	dilakukan pada momen tertentu, bukan melalui program berkesinambungan
4	Edukasi dan penyuluhan	Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terkait bahaya radikalisme	Penyuluhan belum menyentuh secara langsung kelompok muda dan masyarakat akar rumput
5	Penggunaan media	Kurangnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana kontra-narasi	Narasi-narasi radikal lebih aktif menyebar di media sosial dibandingkan narasi moderat dari Satbinmas
6	Evaluasi program	Lemahnya evaluasi dan monitoring terhadap efektivitas program pencegahan	Tidak ada indikator yang jelas untuk mengukur keberhasilan program yang telah dilaksanakan
7	Respons terhadap laporan warga	Masih lambatnya respons atas informasi atau laporan indikasi radikalisme dari masyarakat	Belum ada sistem pelaporan yang efektif dan cepat dalam menangani potensi radikalisme
8	Penguatan ideologi kebangsaan	Program penguatan wawasan kebangsaan belum intensif menyasar generasi muda	Remaja dan pemuda menjadi target utama penyebaran paham radikal tetapi belum menjadi fokus utama pembinaan